

**PROBLEMATIKA *QIRĀ'AH JAHRIYYAH* DITINJAU DARI SEGI  
FONOLOGI SISWA KELAS III MIN 3 BANTUL TAHUN AJARAN  
2022/2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

**Nur Akhadatul Munawaroh**

**NIM: 19104020043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Akhadatul Munawaroh

NIM : 19104020043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Juli 2023

Menyatakan,



*Nur Akhadatul Munawaroh*  
Nur Akhadatul Munawaroh  
NIM. 19104020043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PESRSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lampiran : 1 naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Akhadatul Munawaroh

NIM : 1910420043

Judul : **"Problematika *Qirā'ah Jahriyyah* Ditinjau Dari Aspek Fonologi Siswa Kelas III MIN 3 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023"**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2023



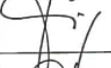


Dr. Dailatus, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197505102005012001

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Nur Akhadatul Munawaroh
2. NIM : 19104020043
3. Pembimbing : Dr. Dailatus, S.Ag., M.Ag.
4. Mulai Pembimbingan :
5. Judul Skripsi : "Problematika *Qir'ah Jahriyyah* Ditinjau Dari Aspek Fonologi Siswa Kelas III MIN 3 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023"
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	8 Maret 2023	I	Perbaikan naskah proposal	
2.	12 Maret 2023	II	Acc naskah proposal	
3.	8 Mei 2023	III	Instrumen penelitian	
4.	11 Mei 2023	IV	Acc Instrumen penelitian	
5.	20 Juli 2023	V	Acc naskah skripsi	

Yogyakarta, 25 Juli 2023  
Pembimbing,

  
Dr. Dailatus Syamsiah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197508102005012001

## PERBAIKAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Nama : NUR AKHADATUL MUNAWAROH  
 Nomor Induk Mahasiswa : 19104020043  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Dosen Penasihat Akademik : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
 Judul Tugas Akhir : PROBLEMATIKA QIRYAH JAHRIYAH DITINJAU DARI ASPEK FONOLOG SISWA KELAS III MIN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023

Setelah mengadakan ujian Tugas Akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian
1.	muluk	;	- mengidentifikasi kata aspek sug muluk juga tidak perlu
2.	Amalasan	64	Urutan timbang masalah fonologi perlu mengidentifikasi berdasarkan kata & bunyinya.
3.	Pembelajaran		- berdiskusi dengan muluk, rumus berdasarkan
			- contoh: ulukul fonologi bukan dalam kata muluk atau teluk dalam bentuk kata

Yogyakarta, 10 Agustus 2023  
Yang menyerahkan  
  
Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I  
19810814 000000 1 302

## HALAMAN SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2319/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA *QIRA'AH JAHRIYYAH* DITINJAU DARI SEGI *FONOLOGI*  
SISWA KELAS III MIN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR AKHADATUL MUNAWAROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020043  
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

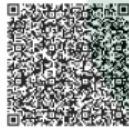
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e82bc3d7d3



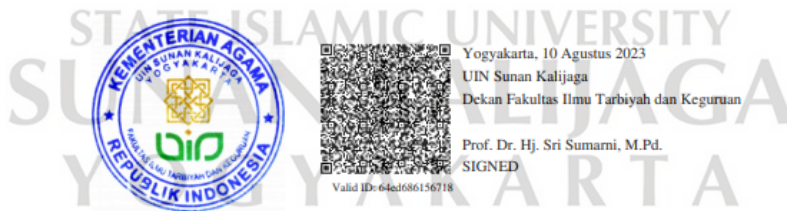
Penguji I  
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 64ed5b4fe0e55



Penguji II  
Mahmudah, Lc., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 64d588593327b



Yogyakarta, 10 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e6686156718

## HALAMAN MOTTO

قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى (طه: ٤٦)

Dia (Allah) berfirman, “janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya aku bersama kamu berdua, aku mendengar dan melihat”. [Q.S. Taha:46]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk  
Bapak dan Mamak tercinta, dan juga kedua Adikku

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat sehat, nikmat iman dan senantiasa memberi petunjuk pada penulis. Yang kedua, tak lupa penulis haturkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi besar, Nabi agung, Nabi Muhammad SAW yang penulis nanti-nantikan syafatnya di hari kiamat kelak. Yang ketiga, tidak lupa penulis sampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang selalu kebersamai penulis dalam setiap langkah penulis yang alhamdulillah penulis bisa sampai pada detik ini.

Skripsi ini merupakan kajian mengenai berbagai problematika pada pembelajaran bahasa Arab utamanya pada *qirā'ah jahriyyah* yang ditinjau dari segi fonologi pada siswa kelas III B MIN 3 Bantul DI Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan *support* dari pihak-pihak yang senantiasa kebersamai penyusunan skripsi ini, penulis tidak akan sampai pada tahap selesai. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil, Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nurhadi, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

4. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat terkait pengajuan judul skripsi.
5. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan masukan dan nasehat terkait penyusunan naskah skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, utamanya Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
7. Ibu Dra. Hanik Nurul Hidayah, M.S.I. selaku Kepala MIN 3 Bantul DI Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MIN 3 Bantul DI Yogyakarta
8. Ibu Rahil Ayu Nazihah, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab yang senantiasa membantu jalannya penulisan naskah skripsi ini serta senantiasa memberikan dukungan kepada penulis hingga penulis bisa sampai di tahap ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta, yakni Bapak Santoso dan Ibu Taslimah yang dengan sabar dan senantiasa memberikan dorongan kepada penulis selaku anaknya.
10. Kedua Adikku, Nur Amalia Ramadani dan Nur Syafa'ati Nuzula yang senantiasa memberikan dorongan agar penulis bisa terus semangat menyelesaikan naskah skripsi ini.
11. Keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa yang senantiasa dipanjatkan kepada penulis.
12. Kepada Bapak Ibu pengasuh PPTQ Al-Hadi Komplek A-Hamra', yakni beliau Bapak Dr. Moch. Taufiq Ridho, M.Pd. dan Ibu Najwa Mu'minah, M.Phil yang senantiasa memberikan nasehat hangatnya kepada penulis sehingga penulis bisa terus bertahan hingga tahap penyelesaian naskah skripsi ini.

13. Mas Abiyu Adam yang senantiasa menjadi garda terdepan bagi penulis dan selalu memberikan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Segenap teman-teman PBA yang selalu ceria dan semangat yang selalu memberikan banyak motivasi bagi penulis.
15. Saudari Dini Nurfadhillah dan Fitrotul Izza yang sabar membantu saya menyelesaikan naskah skripsi ini.
16. Segenap teman-teman PPTQ Al-Hadi Komplek A-Hmara' yang semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis haturkan dan semoga kebaikan pihak-pihak tersebut bisa menjadi wasilah amal jariyah. Dan juga semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Penulis,

**Nur Akhadatul Munawaroh**  
**NIM. 19104020043**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nur Akhadatul Munawaroh. 19104020043. *Problematika Qirā'ah Jahriyyah Ditinjau Dari Segi Fonologi Siswa Kelas III MIN 3 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan problematika-problematika *Qirā'ah Jahriyyah* yang ditinjau dari segi fonologi pada siswa kelas III B MIN 3 Bantul DI Yogyakarta serta untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya berupa studi kasus yang dilakukan di MIN 3 Bantul DI Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III B, guru mata pelajaran bahasa Arab serta kepala sekolah MIN 3 Bantul DI Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab utamanya pada *qirā'ah jahriyyah* pada segi fonologi terdapat problematika yang terjadi. Problematika yang terjadi antara lain pada aspek fonetik (vokal dan konsonan) dan aspek fonemik (bacaan yang pengucapannya hampir sama namun memiliki makna yang berbeda). Adanya problematika-problematika tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dikategorikan menjadi dua kategori; faktor kesulitan *qirā'ah jahriyyah* pada siswa dan faktor kesulitan *qirā'ah jahriyyah* dari segi fonologi. faktor kesulitan *qirā'ah jahriyyah* siswa terbagi menjadi dua; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: 1) Siswa tidak percaya diri; 2) Kurangnya kecakapan dalam mengenal huruf hijaiyah; dan 3) Tidak mampu melafalkan. Sedangkan, faktor eksternal antara lain: 1) Tidak jelasnya syakal pada huruf; 2) Tidak terdapat syakal; dan 3) Dukungan berupa pengikutsertaan pada lembaga pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan, faktor kesulitan *qirā'ah jahriyyah* dari segi fonologi terdapat dua kategori; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: 1) siswa masih belum mampu membunyikan bunyi bacaan dengan baik dan benar; 2) siswa masih belum mampu minimal mengenal huruf hijaiyah. Faktor eksternal antara lain: 1) dialek dan logat setempat; dan 2) adat dan kebiasaan masyarakat setempat. Berdasarkan problematika dan faktor yang melatarbelakangi problematika tersebut, Hal paling mendasar yang perlu dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika saat pembelajaran bahasa Arab adalah melakukan pendekatan pada siswa melalui penerapan metode pembelajarn yang menarik dan kreatif. Metode yang dimaksud penulis adalah *Audio-lingual*, *TPR (Total Physical Response)* dan *Interval Manuver Burtonal*. Setelah dilakukan pendekatan, guru menerapkan langkah-langkah penanggulangan problematika. Langkah-langkah tersebut diantaranya; Penyajian model pelafalan, pemberian latihan/drill dan pemberian PR berupa vn atau rekaman yang dikirim kepada guru. Setelah rekaman dikirim kepada guru, guru menganalisis letak kesalahannya kemudian diperbaiki.

Kata kunci: problematika *Qirā'ah Jahriyyah*, Teks Arab, Fonologi.

## تجريد

نور أحده المنورة. مشاكل القراءة الجهرية ينظر إليها من علم الأصوات لطلبة الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية الثالث بانتول العام الدراسي ٢٠٢٢\٢٠٢٣. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية ، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى شرح مشاكل القراءة الجهرية من حيث علم الأصوات لطلبة الصف الثالث ب في المدرسة الابتدائية الحكومية الثالث بانتول ومعرفة الجهود التي يبذلها المدرس في التغلب على هذه المشاكل.

هذا البحث هو بحث نوعي بنوع دراسة حالة مع إجراؤها في المدرسة الابتدائية الحكومية الثالث بانتول. أما موضوع هذا البحث فهو طلبة الصف الثالث ب ، ومدرس اللغة العربية ومدير المدرسة الابتدائية الحكومية الثالث بانتول. وطريقة جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الملاحظة والمقابلات والاختبارات والتوثيق.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن تعلم اللغة العربية هو في القراءة الجهرية من علم الأصوات ، هناك مشاكل. تجرى المشاكل في الجوانب الصوتية (أحرف العلة والحروف الساكنة) والجوانب الصوتية (القراءات بنفس النطق تقريباً ولكن لها معاني مختلفة). هناك العوامل من خلفية المشاكل. تنقسم هذه العوامل إلى قسمين ؛ عوامل الصعوبة القراءة الجهرية على الطلبة وعوامل الصعوبة القراءة الجهرية من حيث علم الأصوات. أما عوامل الصعوبة القراءة الجهرية على الطلبة فتتنقسم إلى قسمين ، العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. تشمل العوامل الداخلية إلى ما يلي: (١) الطلبة غير واثقين (٢) نقص المهارات في التعرف على الحروف الهجائية (٣) غير قادر على النطق. تشمل العوامل الخارجية إلى ما يلي: (١) شكل الكلمة غير واضحة في الحروف (٢) لا شكل (٣) الدعم على مشاركة في تعليم القرآن. أما عوامل الصعوبة القراءة الجهرية من حيث علم الأصوات فتتنقسم إلى قسمين ، العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. تشمل العوامل الداخلية إلى ما يلي: (١) لا يستطيع الطلبة على نطق القراءة صحيحاً (٢) لا يستطيع الطلبة على تعرف الحروف الهجائية. تشمل العوامل الخارجية إلى ما يلي : (١) اللهجة المحلية واللهجة (٢) عادات المجتمع المحلي. بناءً على المشاكل والعوامل ، فإن أبسط ما يجب أن يقوم به المدرسون في التغلب على المشاكل عند تعلم اللغة العربية هو الاقتراب من الطلبة من خلال تطبيق طرق التعليمية الممتعة والمبتكرة. الطريقة التي يقصدها المؤلف هي اللغات الصوتية والاستجابة الفيزيائية الكاملة وفترة مناورة بيرتونال. بعد الإقتراب ، يطبق المدرس خطوات للتغلب على المشاكل. تشمل هذه الخطوات : عرض نماذج النطق وإعطاء التمرينات على شكل تسجيلات التي ترسل للمدرس. بعد إرسال التسجيل إلى المدرس ، يحلل المدرس على موقع الخطأ ثم إصلاحه.

الكلمات الرئيسية: مشاكل القراءة الجهرية ، نص العربي ، علم الأصوات.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi dalam penulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No.05436/U/1987. Berikut ini uraian transliterasi tersebut:

### A. Konsonan

Tabel 1<sup>1</sup>

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

<sup>1</sup> SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No.05436/U/1987

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā’	f	el
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	yā’	y	ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tabel 2<sup>2</sup>

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	a	a
◌ِ	kasrah	i	i
◌ُ	ḍammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Tabel 3<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wa	au	a dan u

### 3. Maddah

Tabel 4<sup>4</sup>

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya'	ā	a dan garis atas
اِ	kasrah dan ya	î	i dan garis atas
اُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis atas

Contoh:

صَبَاحٌ : ṣabāḥun

فَيْلٌ : filun

تَلْمِذُونَ : tilmîzūna

### 4. Ta' marbūṭah

#### a. Ta marbūṭah hidup

Yang dimaksud dengan *ta' marbūṭah hidup* adalah *ta' marbūṭah* yang mendapat harakat Fathah, Kasrah dan Ḍammah. Serta, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh :

مَزْرَعَةٌ : mazra'atun

#### b. Ta marbūṭah mati

Yang dimaksud dengan *ta marbūṭah hidup* adalah *ta marbūṭah* yang mendapat harakat sukun. Maka, transliterasinya adalah huruf h.

<sup>4</sup> Ibid



Contoh:

مَزْرَعَةٌ : mazra'ah

- c. *Ta marbūṭah* yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah. Maka, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

مَدْرَسَةُ الْعَالِيَةِ : madrasah al-'āliyah

5. *syaddah (tasydīd)*

*syaddah* atau *tasydīd* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ّ. Sedangkan, transliterasinya beripa dua huruf yang sama.

Contoh:

عَجَّلْنَا : 'ajjil lanā

6. Kata sandang *alif* dan *lam*

- a. kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiyah*

Contoh:

التَّوْبَةُ : at-taubatu

- b. kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Contoh:

الْمَدْرَسَةُ : al-madrsatu

7. *Hamzah*

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أُرِيدُ : urīdu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْلَمُونَ : ta'lamūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

#### 8. Penulisan kata

Penulisan kata dalam bahasa Arab dasarnya tertulis terpisah, baik dari segi fi'il, isim maupun huruf. Namun, dalam kata-kata tertentu lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, transliterasi dalam dalam penulisan ini terdapat dua cara; dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِينِ : araayta allaẓi yukaẓẓibu bi ad-dîni  
araaytallaẓi yukaẓẓibu bid-dîni

#### 9. Huruf kapital

Sebenarnya dalam bahasa Arab tidak dikenal istilah huruf kapital. Meskipun demikian, dalam transliterasi huruf capital juga digunakan. Pemberlakuan ini relevan dengan ketentuan dalam EYD; pada huruf awal, nama orang, maupun awal kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka huruf awal tetap ditulis dengan huruf kapital.

Contoh:

وَإِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَيُونُسَ وَ لُوطًا : wa Ismā'îla wa al-Yasa'a wa Yūnusa wa Lūṭa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI .....	iv
PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN SURAT PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK .....	xii
تجرید .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14
A. Kerangka Teori .....	14
B. Metode Penelitian.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM MIN 3 BANTUL.....	41
A. Sejarah Singkat .....	41
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	41
C. Profil Sekolah .....	45
D. Struktur Organisasi .....	48
E. Siswa.....	51
F. Sarana dan Prasarana .....	55
BAB IV Problematika <i>Qirā'ah Jahriyyah</i> Siswa Ditinjau Dari Segi Fonologi, Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Serta Upaya-upaya Guru Bahasa Arab Dalam Menanggulangnya .....	59
A. Problematika <i>Qirā'ah Jahriyyah</i> Siswa Ditinjau Dari Segi Fonologi.....	59

B. Faktor Kesulitan Qirā'ah Jahriyyah Dari Segi Fonologi Pada Siswa.....	69
C. Upaya-upaya Guru Bahasa Arab Dalam Menanggulangi Problematika Qirā'ah Jahriyyah Dari Segi Fonologi.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
A. Surat Keterangan Validasi.....	89
B. Lembar Validasi Instrumen.....	90
C. Dokumentasi Proses Tes.....	94
D. Dokumentasi Proses Observasi.....	94
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pedoman Transliterasi Konsonan.....	xiv
Tabel 2	: Pedoman Transliterasi Vokal Tunggal.....	xv
Tabel 3	: Pedoman Transliterasi Vokal Rangkap.....	xv
Tabel 4	: Pedoman Transliterasi <i>Maddah</i> .....	xvi
Tabel 5	: Profil Sekolah.....	45
Tabel 6	: Struktur Organisasi Sekolah.....	48
Tabel 7	: Daftar Peserta Didik Kelas Iii B MIN 3 Bantul.....	51
Tabel 8	: Sarana Dan Prasaran MIN 3 Bantul.....	55
Tabel 9	: Hasil Analisis Kesalahan (Aspek Fonetik) Bunyi Vokal.....	60
Tabel 10	: Hasil Analisis Kesalahan (Aspek Fonetik) Bunyi Konsonan .....	64
Tabel 11	: Hasil Analisis Kesalahan (Aspek Fonemik).....	67
Tabel 12	: Faktor Kesulitan <i>Qirā'ah Jahriyyah</i> Pada Siswa Kelas III B MIN 3 Bantul.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Validasi.....	89
Lembar Validasi Instrumen.....	90
Dokumentasi Proses Tes.....	94
Dokumentasi Proses Observasi.....	94



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tercipta dengan fitrah memiliki akal. Fitrah ini yang membedakan manusia dengan hewan. Hal ini ditegaskan oleh istilah "الإنسانُ حَيَوَانٌ نَاطِقٌ" atau dapat diartikan "manusia adalah hewan yang berpikir". Berdasarkan hal tersebut, jelas akal menjadi tolak ukur perbedaan antara manusia dengan hewan. Oleh karena itu, kegiatan berpikir dan akal merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya akal, manusia berpikir. Dengan adanya kegiatan berpikir, manusia mengekspresikan pikiran tersebut. Tujuan dari adanya hal tersebut adalah apa yang dimaksudkan manusia dapat tercapai.

Dalam proses berpikir, manusia melakukan kegiatan belajar dan melewati proses berkembang. Dari yang semula manusia tidak menahu suatu hal kemudian menjadikannya tahu. Di sinilah pentingnya peran belajar bagi manusia. Tujuan utama dari belajar adalah agar manusia dapat berubah dan berkembang menjadi lebih baik. Hal ini senada dengan pendapat Gulo yang dikutip oleh Syaiful Mustofa bahwa;

“makna belajar sebagai seperangkat kegiatan mental intelektual, yang hakikatnya sebagai usaha mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, maupun berbuat.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud Gulo, berubah tidak hanya tentang teori yang sebelumnya belum diketahui menjadi tahu, melainkan tingkah laku baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap maupun berbuat. Seseorang yang belajar, dalam perilakunya tentu memiliki pedoman yang sesuai dengan apa yang sudah dipelajarinya. Begitupun

---

<sup>5</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 8.

dengan berpikir maupun berbuat. Ketiga hal tersebut tentu berpedoman pada apa yang sudah dipelajarinya.

Belajar pada hakikatnya tidak mengenal ruang, waktu dan usia. Belajar dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun. Segala hal yang tampak bahkan tidak tampak jika dipandang dengan akal dan kritis berpikir, tentu menyiratkan pembelajaran yang berharga. Namun, lazimnya belajar identik dengan adanya belajar mengajar di satu ruangan yang biasa disebut dengan kelas. Lebih tepatnya, belajar identik dengan adanya pelajar, pengajar, metode, strategi, media dan lain-lain. Unsur-unsur ini terdapat pada pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun nonformal.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki jenjang dan terstruktur. Jenjang tersebut dimulai dari jenjang dasar (SD), menengah (SMP dan SMA) dan perguruan tinggi. Pendidikan formal dapat dibedakan menjadi dua yakni, pendidikan yang berada di bawah naungan kemendikbud dan pendidikan yang berada di bawah naungan kemenag. Jenjang pendidikan yang berada di bawah naungan Kemendikbud adalah jenjang dasar (SD), menengah (SMP dan SMA) dan perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kemenag adalah jenjang dasar (MI), jenjang menengah (MTs dan MA) serta jenjang perguruan tinggi.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang tidak memiliki jenjang dan pelaksanaannya di luar pembelajaran formal. Contoh dari pendidikan nonformal salah satunya adalah les-les yang diadakan dengan tujuan menunjang prestasi yang dilakukan di luar jam pembelajaran di sekolah. Les-les yang dimaksudkan tidak hanya terkait dengan materi akademik persekolahan, melainkan juga pada bidang lainnya. Misalnya, les memasak, les musik, dan lain-lain. Kedua aspek tersebut sama-sama memiliki tujuan menunjang prestasi, isi pembelajarannya jelas berbeda, dan tentunya dengan *management* yang berbeda.



Penulis memfokuskan penelitian ini pada pembelajaran yang dilaksanakan secara formal setingkat dasar (MI). instansi yang dimaksud adalah MIN 3 Bantul DI Yogyakarta.

MIN 3 Bantul merupakan madrasah yang berlokasi di Dusun Waung, Kelurahan Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini dipilih lantaran terdapat beberapa alasan yang melatarbelakanginya. Yang pertama adalah lokasinya yang persis bersebelahan dengan pondok pesantren Al-Imdad. Dikatakan menarik karena instansi ini berada di lingkungan yang *support* terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat religius. Alasan yang kedua adalah terdapat salah satu misi yang mana misi tersebut relevan dengan kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Misi tersebut adalah “Menghasilkan lulusan yang mampu beribadah dengan baik, fasih membaca Al-Qur’an dan hafal surah-surah pendek (*Juz ‘Amma*)”. Kata yang perlu digarisbawahi adalah “..., fasih membaca Al-Qur’an,...”. Hal ini relevan dengan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *mahārah al-qirāah*.

Misi ini difasilitasi dengan adanya kelas tahfidz dan takhassus yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu pagi yang dimulai pada pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 07.30 WIB. Kelas tahfidz dilaksanakan di kelas masing-masing dan dikhususkan bagi siswa yang tidak terkendala kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedangkan untuk kelas takhassus bertempat di musholla sekolah dan diperuntukkan bagi dua golongan siswa yakni, yang pertama siswa yang sudah memiliki hafalan Al-Qur’an dan yang kedua bagi siswa yang terkendala di kemampuan membaca Al-Qur’annya. Konsep dari kelas tahfidz dan takhassus berbeda. Konsep pada kelas tahfidz dilaksanakan secara klasikal di kelas masing-masing dengan target hafalan juz 30 nya lebih ditekankan. Sedangkan, konsep dari kelas takhassus mempunyai dua kategori; yang pertama, bagi siswa yang memiliki hafalan Al-Qur’an. Pada kategori ini siswa dibimbing yang mana pada pembimbingan ini ditekankan pada hafalannya. Namun, kelas ini

sengaja dibedakan dari kelas tahfidz dengan tujuan agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Yang kedua, bagi siswa yang terkendala kemampuan membacanya. Pada kategori ini, siswa lebih diperhatikan secara privat atau satu persatu. Pada pembimbingan ini membaca lebih oleh Ibu Maftuchah selaku pembimbing. Berangkat dari kegiatan tersebut penulis berasumsi bahwa sangat mungkin siswa MIN 3 Bantul mampu membaca Al-Qur'an dan implikasinya nanti adalah pada kemampuan membaca teks berbahasa Arab.<sup>6</sup>

Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat empat *skill* atau kemampuan yang menjadi unsur penting di dalamnya. Empat *skill* atau kemampuan tersebut adalah; kemampuan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), kemampuan menulis (*mahārah al-kitābah*), kemampuan menyimak atau mendengarkan (*mahārah al-istimā'*) dan kemampuan berbicara (*mahārah al-kalām*). Namun, pada penelitian ini penulis memfokuskan kajian pada kemampuan membaca (*mahārah al-qirā'ah*).

Jika dalam proses membaca teks berbahasa Arab terdapat kesalahan utamanya pada aspek fonologi atau tata bunyi, jelas akan sangat berdampak besar pada makna kalimat yang terdapat pada teks tersebut. Karena, dalam tata bahasa Arab, jika terjadi kesalahan walau sedikit, bisa menimbulkan salah makna dan tafsir dan tentu akan mengganggu tujuan pada pembelajaran bahasa Arab tersebut. Maka, demi tercapainya kelancaran dan ketepatan pada pelafalan teks berbahasa Arab setiap harus dilafalkan sesuai artikulasinya.

Hasil observasi pra penelitian menunjukkan bahwa fakta yang terjadi di lapangan masih terdapat siswa yang kurang mampu membaca tulisan berbahasa Arab lantaran masih kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup> Padahal keterampilan membaca merupakan salah satu aspek

---

<sup>6</sup> Rahil Ayu Na Ziihah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MIN 3 Bantul, Wawancara Langsung, Bantul, 13 Februari 2022

<sup>7</sup> Pegamatan, di MIN 3 Bantul, 15 Februari 2022

penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika nantinya siswa dihadapkan pada pembelajaran bahasa Arab utamanya pada *mahārah qirā'ah*, dan nyatanya siswa belum mampu membaca teks tersebut, sudah pasti terdapat kemungkinan bahwa pembelajaran belum bisa dikatakan mencapai keberhasilan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin Meneliti “*Problematika Qirā'ah Jahriyyah Ditinjau Dari Segi Fonologi Siswa Kelas III MIN 3 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023*”. Pada penelitian ini, penulis hendak menganalisis dan menjelaskan problematika-problematika yang dihadapi siswa dalam membaca nyaring (*qirā'ah jahriyyah*) yang ditinjau dari segi fonologi, faktor-faktor yang melatarbelakangi problematika-problematika tersebut dan upaya menanggulangnya.

## **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Ada beberapa hal yang dipertimbangkan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, yakni pertimbangan yang lazim yaitu pertimbangan terkait kemampuan dan waktu. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian hanya pada analisis problematika-problematika yang dihadapi siswa dalam membaca nyaring (*qirā'ah jahriyyah*) yang ditinjau dari aspek fonologi dan upaya menanggulangnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis membatasi pembahasan sehingga terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika *qirā'ah jahriyyah* khususnya dari segi fonologi siswa kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya problematika *qirā'ah jahriyyah* khususnya dari segi fonologi siswa kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta?

3. Bagaimana upaya mengatasi problematika *qirā'ah jahriyyah* pada siswa kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, kegiatan penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menjelaskan problematika-problematika *qirā'ah jahriyyah* yang ditinjau dari segi fonologi pada siswa kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta.
- b. Menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya problematika *qirā'ah jahriyyah* khususnya dari segi fonologi siswa kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta.
- c. Menjelaskan berbagai upaya untuk mengatasi problematika-problematika *qirā'ah jahriyyah* pada siswa kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini diantaranya :

##### a. Secara Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan, hasil dari penelitian ini sekurang-kurangnya dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

##### b. Secara Praktis

###### 1) Bagi Penulis

Penulis dapat mempelajari dan memberikan sumbangan solusi terkait problematika yang dihadapi pada saat proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *mahārah al-qirā'ah*.

2) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan bagi guru tentang bagaimana upaya-upaya yang semestinya dilakukan guna menanggulangi problematika yang dihadapi.

3) Bagi Siswa

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mumpuni dalam membaca teks berbahasa Arab dengan tepat dan benar.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat dijadikan sebagai jembatan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang ada. Berkaca dari problematika yang ada, sehingga dapat diaplikasikan solusinya dengan tujuan mencapai proses pembelajaran yang efektif.

**D. Telaah Pustaka**

Penelitian yang dilaksanakan tentu membutuhkan pedoman yang dijadikan tendensi dalam menjalankannya. Adapun pedoman yang ditelusuri oleh penulis dari berbagai literatur. Penelusuran yang dikaji oleh penulis disebut juga telaah pustaka. Kajian penelitian dilakukan guna mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan sudah dilakukan atau terdapat relevansi ataukah belum. Beberapa kajian penelitian terdahulu dari berbagai sumber, baik skripsi ataupun jurnal yang ditemukan oleh penulis antara lain :

**Pertama**, jurnal karya Abdullah Sungkar tentang “*Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā’ah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Intan Lampung*”. Penelitian ini membahas tentang problematika yang seringkali terjadi pada pembelajaran *qirā’ah* adalah problem linguistik. Jurnal ini menerangkan bahwa Pembelajaran *mahārah al-qirā’ah* akan lebih efektif dan efisien apabila peserta didik dapat menguasai aspek-aspek yang menjadi satu kesatuan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā’ah*. Aspek tersebut adalah aspek *fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis problematika yang terjadi saat pembelajaran *qirā’ah* dengan metode pengumpulan datanya berupa observasi, tes, interview dan dokumentasi. Kemudian, langkah yang dilakukan saat analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif yang nantinya akan ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik masih mengalami problem linguistik dalam pembelajaran *mahārah al-qirā’ah*, yaitu dari aspek pengucapan *makhārijul hurūf*, kosakata, *i’rāb*, *nahwu* dan *shorof* dalam hal ini bisa dilihat dalam penguasaan struktur kalimat dan penguasaan kosakata peserta didik.<sup>8</sup>

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni, tentang problematika yang dihadapi saat pembelajaran *qirā’ah* adalah problem linguistik. Namun, aspek yang membedakan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fokus analisisnya hanya pada aspek fonologi. Jika pada penelitian di atas melihat dari aspek aspek pengucapan *makhārijul hurūf*, kosakata, *i’rāb*, *nahwu* dan *shorof*, maka aspek yang lebih ditekankan pada penelitian ini adalah hanya pada *makhārijul hurūf* dan kosakata. Hal ini lantaran subjek yang akan diteliti adalah setingkat pendidikan dasar atau MI.

---

<sup>8</sup>Abdullah Sungkar, “Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā’ah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Intan Lampung”. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 11, No, 1, 2019.

**Kedua**, jurnal karya Muhammad Afif Amrulloh dan Haliyatul Hasanah yang berjudul “*Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan*”. Penelitian ini bertujuan mencari dan mengurangi letak kesalahan dalam mempelajari bahasa Arab pada aspek pelafalan huruf-huruf Arab (*makhārijul hurūf*) dengan metode analisis kesalahan. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang sering terjadi pada saat kegiatan membaca teks berbahasa Arab yaitu kesalahan pada bunyi yang ditinjau dari aspek faktor artikulasinya diantaranya ada pada: 1) bunyi apico-dental-alveolar. 2) Bunyi inter-dental. 3) Bunyi foronto-palatal. 4) Bunyi dorso-uvular. 5) Bunyi dorso-velar. 6) Bunyi avico-alveolars. 7) Bunyi root-pharyngeals. Adapun kesalahan bunyi yang ditinjau dari aspek cara artikulasinya yaitu ada pada: 1) bunyi frikatif. 2) bunyi letupan.<sup>9</sup>

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang mana kasus yang dominan terjadi pada saat pembelajaran *qirā’ah* adalah kesalahan pada aspek pelafalan huruf-huruf Arab (*makhārijul hurūf*). Namun, yang membedakan adalah pada penelitian yang penulis kaji berfokus pada analisis kesalahan pada saat pembelajaran *qirā’ah* dari aspek fonologi. Sedangkan, penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis berfokus pada studi kasus dengan deskripsi problematika pada aspek fonologi. Selain itu, subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas III B MIN 3 Bantul DI Yogyakarta.

**Ketiga**, kajian selanjutnya adalah pada jurnal karya Nurul Hidayah dan Umami Zulfa Ulya yang berjudul “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII Di pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang*”. Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan pada pembelajaran *qirā’ah* dan

---

<sup>9</sup>Muhammad Afif Amrulloh dan Haliyatul Hasanah, “Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan”. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3, No, 2, 2019.

mengurangi kesalahan pada aspek pelafalan huruf-huruf Arab. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam praktik belajar keterampilan membaca teks Arab, kesalahan fonologi dalam bentuk huruf yang terjadi diantaranya kesalahan melafalkan huruf yang pelafalannya terdengar mirip. Hal ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Demikian karena kasus yang lazim terjadi pada saat pembelajaran qiraah adalah kesalahan pada pelafalan huruf-huruf Arab. Namun, hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah lantaran subjek yang diteliti adalah siswa kelas III yang memiliki notabene belum mampu membaca huruf-huruf Arab lantaran belum mengenal huruf dan pelafalannya sama sekali. Maka penelitian ini lebih menekankan pada analisis problematika pada aspek fonologi; pada kesalahannya. Hal yang membedakan juga adalah subjek penelitiannya. Jika pada penelitian yang dikaji adalah siswa kelas VIII maka yang akan penulis jadikan subjek penelitian adalah siswa kelas III.

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Nia Andriani yang berjudul “*Problematika Siswa Pada Qirā’ah Jahriyyah Teks Bahasa Arab Serta Upaya Perbaikannya Di SMK Yapari Aktripa Bandung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa pada *qirā’ah jahriyyah* serta upaya perbaikannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan pelafalan bunyi huruf hijaiyyah berdasarkan makhraj huruf yang dialami oleh siswa kelas X akomodasi perhotelan SMK Yapari Aktripa Bandung terletak pada *makhraj* huruf *Al Jauf* (rongga mulut) yaitu pada bunyi vokal panjang, *Al- Halq* (tenggorokan) yaitu pada bunyi huruf ع dan خ ,dan Al-Lisan (lidah) yaitu pada bunyi huruf ذ - ث - ص - ض - ش. Salah satu upaya membantu meningkatkan kualitas bacaan siswa dengan cara melatih dan membiasakan siswa membaca sebanyak dan sesering mungkin dalam



berbagai kesempatan baik dalam bentuk program sekolah maupun program guru mata pelajaran.<sup>10</sup>

Penelitian ini memiliki garis besar yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Fokus dari penelitian ini adalah deskripsi tentang problematika pada saat pembelajaran *qirā'ah jahriyyah* serta upaya perbaikannya. Namun, yang membedakan pada penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian ini lebih menspesifikasikan fokus masalah pada aspek fonologi.

**Kelima**, Skripsi yang disusun oleh Syeful Mukarom yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Maharoh Al-Qiro'ah Bahasa Arab Di Kelas VIII B Mts Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*”. Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan problematika pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* bahasa Arab di kelas VIII B MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Banyumas. Hasil dari penelitian yang diperoleh penulis adalah terdapat 2 (dua) problematika *mahārah al-qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dari segi linguistik dan non linguistik. Problematika dari segi linguistik meliputi aspek fonologi (tata bunyi), aspek morfologi (kosakata), aspek sintaksis (tata kalimat), aspek semantik dan tulisan. Sedangkan problematika dari segi non linguistik meliputi faktor peserta didik, faktor pendidik, faktor metode, faktor media, faktor fasilitas, faktor sosial (lingkungan) dan faktor sosiologi.<sup>11</sup>

Hasil dari penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Namun, yang membedakan adalah aspek yang akan dideskripsikan adalah pada penelitian hanya pada aspek linguistik yakni, aspek fonologi (tata bunyi). Untuk subjek yang akan diteliti pun

---

<sup>10</sup>Nia Andriani, “Problematika Siswa Pada Qirā'ah Jahriyyah Teks Bahasa Arab Serta Upaya Perbaikannya Di Smk Yapari Aktripa Bandung”. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, Vol. 1, No, 2, 2018.

<sup>11</sup> Syeful Mukarom, skripsi: “*Problematika Maharoh Al-Qiro'ah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Viii B Mts Ma'arif Nu 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022,) hal. vii.

berbeda. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah pada kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta.

**Keenam**, skripsi yang disusun oleh Nurul Huda dengan judul “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qiraah Peserta Didik Pada MA Ittihadul Ushrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah al-qirā’ah* peserta didik, dan faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan *mahārah al-qirā’ah* peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah al-qirā’ah* memiliki tahapan. Tahapan tersebut adalah pendahuluan, penyajian materi dan penutup. Kemudian cara lainnya adalah dengan meningkatkan motivasi pada peserta didik serta mengadakan bimbingan khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca. Untuk faktor pendukungnya adalah : (a) semangat guru dalam mengajar bahasa Arab; (b) tersedianya sumber belajar yang mendukung dan tersedianya sarana prasarana. Faktor penghambatnya adalah : (a) kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab; (b) beberapa peserta didik yang masih kurang dalam membaca teks Arab dan Al-qur’an; (c) latar belakang peserta didik yang berbeda.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Faktor penghambat yang terbilang sama menjadi problematika lazim saat pembelajaran *qirā’ah* berlangsung. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada deskripsi masalahnya. Jika pada penelitian di atas berfokus pada deskripsi tentang upaya meningkatkan *mahārah al-qirā’ah*, dengan menimbang beberapa faktor pendukung dan penghambatnya, maka pada penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah pada deskripsi problematikanya dengan memfokuskan pada aspek fonologinya saja. Kemudian, untuk upaya dapat dijadikan rujukan sebagai solusi pada problematika tersebut.

## E. Sistematika Penulisan

Tujuan adanya sistematika penulisan adalah mempermudah dalam memahami penulisan dan penyusunan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang menjelaskan terkait latar belakang permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, telaah pustaka yang mana berupa kajian terdahulu serta sistematika penulisan.

BAB II: Berisi kerangka teori yang penulis jadikan acuan kerangka berpikir dalam melaksanakan penelitian ini. Di dalam bab II juga terdapat metode penelitian yang di dalamnya menjelaskan serta memaparkan hal-hal terkait metode penelitian yang digunakan untuk melaksanakan proses penelitian

BAB III : Berisi gambaran umum MIN 3 Bantul. Bab ini berisi informasi terkait gambaran lokasi penelitian; MIN 3 Bantul.

BAB IV : Berisi analisis penelitian yang menjelaskan tentang berbagai problematika pada pembelajaran *qirā'ah jahriyyah* siswa kelas III MIN 3 Bantul DI Yogyakarta yang mana analisis masalahnya difokuskan hanya dari segi fonologi, faktor-faktor yang melatarbelakangi problematika tersebut serta upaya-upaya dalam menanggulangi problematika tersebut.

BAB V : Berisi penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran oleh penulis yang ditujukan kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan penelitian terhadap berbagai problematika dalam *qirā'ah jahriyyah* yang ditinjau dari segi fonologi pada siswa kelas III B MIN 3 Bantul DI Yogyakarta pada tahun ajaran 2022/2023, maka berdasarkan data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, tes pada siswa dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *qirā'ah jahriyyah* terdapat problematika-problematika di dalamnya. Problematika yang lazim terjadi adalah pada pengucapan bunyi baik bunyi vokal maupun konsonan yang tidak sesuai dengan makhrajnya.

Problematika pada pengucapan bunyi vokal terkendala pada vokal /a/ dan vokal /i/. Namun, dari keseluruhan siswa kelas III B MIN 3 Bantul yang berjumlah 25, masing-masing siswa yang terkendala berjumlah satu. Artinya, pada aspek bunyi vokal lebih sedikit kendalanya dibanding dengan pengucapan bunyi konsonan. Pada pengucapan bunyi konsonan ditemukan data bahwa 60% dari 25 siswa terindikasi kesalahan. Artinya, di kelas III B MIN 3 Bantul lebih dominan siswa yang belum mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar. Baik dan benar yang dimaksud di sini adalah bacaannya yang sesuai dengan ketentuan makhraj. Berdasarkan data yang dipaparkan penulis, kesalahan pengucapan bunyi konsonan lebih banyak pada Konsonan dorsovelar (قصي هوي). Huruf yang dimaksud penulis adalah huruf "خ". Pada huruf ini, siswa membacanya seperti makhraj huruf "ه". Kemudian, urutan kedua bunyi konsonan yang banyak terindikasi salah adalah pada bunyi Konsonan interdental (بين أسناني) dengan huruf hijaiyah yang dimaksud penulis adalah huruf "ظ". Huruf ini dibaca siswa menjadi makhraj huruf "ز".

Problematika-problematika yang ada terjadi lantaran terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi. Faktor-faktor kesulitan *qirā'ah jahriyyah* siswa

terbagi menjadi dua; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain; siswa tidak percaya diri, kurangnya kecakapan dalam mengenal huruf hijaiyah serta tidak mampu melafalkan. Sedangkan, faktor eksternal antara lain; tidak jelasnya syakal pada huruf, tidak terdapat syakal dan tidak adanya dukungan berupa pengikutsertaan pada lembaga pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan, faktor kesulitan *qirā'ah jahriyyah* dari segi fonologi terdapat dua kategori; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain; siswa masih belum mampu membunyikan bunyi bacaan dengan baik dan benar serta siswa masih belum mampu minimal mengenal huruf hijaiyah. Faktor eksternal antara lain; dialek dan logat setempat, serta adat dan kebiasaan masyarakat setempat.

Terlepas dari adanya problematika-problematika serta faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya kesalahan *qirā'ah jahriyyah* dari segi fonologi, terdapat solusi-solusi penanggulangan terkait masalah tersebut. Hal paling mendasar yang perlu dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika saat pembelajaran bahasa Arab adalah melakukan pendekatan pada siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif. Metode yang dimaksud penulis adalah *Audio-lingual*, *TPR (Total Physical Response)* dan *Interval Manuver Burtonal*. Setelah dilakukan pendekatan yang gunanya untuk menumbuhkan motivasi serta minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab, guru menerapkan langkah-langkah terkait solusi penanggulangan problematika *qirā'ah jahriyyah* dari segi fonologi. Langkah-langkah tersebut diantaranya; Penyajian model pelafalan, pemberian latihan/*drill* dan pemberian PR berupa vn atau rekaman yang dikirim kepada guru. Setelah rekaman dikirim kepada guru, guru menganalisis dimana letak kesalahannya kemudian diperbaiki. Langkah ini juga relevan dengan langkah sebelumnya yang mana tujuannya untuk mengadakan pembiasaan kepada siswa.

## **B. Saran**

Setelah penulis melaksanakan penelitian, penulis hendak memberikan saran kepada beberapa pihak berupa solusi-solusi dalam menghadapi

problematika pada pembelajaran bahasa Arab utamanya pada *qirā'ah jahriyyah*. Saran-saran yang penulis maksud diantaranya:

### 1. Bagi Pihak Sekolah

pembelajaran akan sangat terasa membosankan jika model dan metode pembelajaran *stuck* di satu tempat. Alangkah baiknya jika pihak sekolah melakukan pengadaan fasilitas yang gunanya untuk menunjang pembelajaran. Fasilitas tersebut salah satunya adalah buku bahasa Arab yang isinya lebih menarik agar siswa tertarik. Dan juga, akan lebih menyenangkan jika pembelajaran dilaksanakan secara *outdoor* sambil bermain di taman bermain (*play corner*) atau langsung bersentuhan alam.

### 2. Bagi Guru Bahasa Arab

Model dan metode yang diterapkan oleh guru sudah sangat baik. Namun, mungkin akan lebih menyenangkan jika pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan sambil bermain di luar kelas, dengan diberikan beberapa *game* edukatif. *Game* yang digunakan di dalamnya terdapat poin-poin yang sesuai dengan solusi terhadap problematika yang ada. Misalnya, sebelum *game* dimulai, guru memberi intruksi kepada siswa untuk menirukan apa yang guru ucapkan. Kemudian, sesi *game* selanjutnya diselipkan soal-soal yang berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran *Aṣwāt al-arābiyyah*.

### 3. Bagi Siswa

Siswa-siswa di MIN 3 Bantul Yogyakarta sangat unik dengan latar belakang yang bermacam-macam. Justru heterogenitas yang menjadikan sekolah menjadi berwarna. Namun, alangkah baiknya jika siswa lebih berupaya untuk meminati kegiatan

membaca. Dan akan lebih baik jika siswa senantiasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan. Acep, *Metodologi Pembelajaran*.
- Abd. Wahab Rosyidi dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS), 2012.
- Sungkar. Abdullah, “*Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā’ah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Intan Lampung*”, Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 11, No. 1, 2019.
- Achmad Akrom dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: DEPAG RI), 1976.
- Akhyaruddin dkk, *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia*, (Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia (Anggota IKAPI)), 2020.
- E-Book: Fariha, Nugraha. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta)
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*.
- Hartanto Saryono, *Tajwid Al-Qur’an*, (Depok: Yayasan Rumah Tajwid Indonesia cetakan ke III), 2016.
- M.Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), 2009.
- Mamluatul Hasanah, *Proses Manusia Berbahasa Perspektif Al-Qur’an dan Psikolinguistik*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, cet. 1), 2010.
- Miles Matte B dan dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjejep Rohendi* (Jakarta: UI-Press), 1992.
- Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (Sage Publication: United States America), 2020.
- Moch. Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Grasindo), 2017.
- Muhammad Afif Amrullah dan Haliyatul Hasanah, “*Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan*”, Arabiyatuna, Jurnal Bahasa Arab, Vol. 3, No. 2, 2019.



- Nandang Sarip Hidayat, “*Problematika pembelajaran Bahasa Arab*”, Jurnal Pemikiran Islam Vol. 37, No. 1, 2012.
- Andriani. Nia, “*Problematika Siswa Pada Qirā’ah Jahriyyah Teks Bahasa Arab Serta Upaya Perbaikannya Di Smk Yapari Aktripa Bandung*”, Alsuniyat, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Sedarmayanti. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Mandar maju), 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (ALFABETA, CV: Bandung), 2021.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002.
- Mustofa. Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-MALIKI PRESS), 2011.
- Skripsi: Mukarom. Syeful, “*Problematika Maharoh Al-Qiro’ah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII B Mts Ma’arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*”. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Rahlina Musykar Nasution, *Fonologi...*,
- Nuha. Ulin, *Ragam Metodologi...*,
- Muna. Wa, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.